

*close up* ekspresi wajah kedua tokoh yang tidak terlihat bahagia saja namun juga terlihat nyaman dan tenang akan kehadiran satu sama lain. Setiap shot yang ditentukan disesuaikan dengan irama musik yang digunakan sehingga menghasilkan suatu kesinambungan seperti penerapan montase ritmis pada film *Whiplash* yang berhasil menyatukan musik dan visual dengan baik (Chen, 2023:22). Setiap kontinuitas pada adegan ini juga ikut terjaga dengan baik dengan menerapkan montase ritmis seperti yang dikatakan oleh Dancyger (2019:13) dimana teknik montase ritmis adalah teknik yang memperhatikan kontinuitas dari suatu shot. *Shot 3* dan *shot 4* juga ditahan selama 4 detik. *Shot* terakhir yang digunakan sebagai penutup dari *scene 13* atau *scene* terakhir dari kilas balik adalah *shot 4* yang merupakan *close up* wajah Widya. *Shot* terakhir adalah *shot close up* wajah Widya karena kilas balik ini adalah pemikiran dari tokoh Wahyu yang sedang memikirkan masa lalu dirinya bersama anak perempuannya.

## 5. KESIMPULAN

Teknik montase ritmis ini adalah teknik yang tepat untuk digunakan dalam membangun emosi dari suatu adegan di mana setiap penerapan montase ritmis yang dilakukan pada *scene* kilas balik di film ini telah membantu menciptakan adegan yang menyentuh dengan tentunya memperhatikan setiap aspek-aspek dalam penerapan teknik tersebut. Setiap penerapan memperhatikan aspek yang sesuai dengan teori montase ritmis yang digunakan dimana harus memperhatikan irama musik bersamaan dengan visual yang digunakan baik dari segi durasi dan juga visual yang ditentukan sehingga kedua aspek dapat menggambarkan satu sama lain. Penerapan yang dilakukan juga membuktikan sebagaimana pernyataan dari setiap teori montase ritmis yang digunakan dimana dikatakan bahwa tujuan montase ritmis adalah untuk membangun emosi yang lahir dari kedekatan kedua tokoh pada suatu adegan, menjaga kontinuitas, menciptakan satu kesatuan dari musik dan juga visual.

Maka dari itu, penulis berharap penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan montase ritmis dalam adegan kilas balik pada film berjudul *Ondel Ondel Ada Anaknya* ini dapat menjadi contoh untuk setiap orang yang ingin menerapkan montase ritmis pada karyanya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Bong, M., & Annita, N. (2024). Unleashing the Power of Communication Techniques for Child Actor in Crafting the Short Film “Di Balik Luka.” In *Atlantis highlights in social sciences, education and humanities/Atlantis Highlights in Social Sciences, Education and Humanities* (pp. 147–154). [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-390-0\\_15](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-390-0_15)
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2024). *Film Art: an Introduction* (13th ed.). McGraw Hill LLC.
- Bowen, C. J. (2024). *Grammar of the edit* (Fifth Edition). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003257349>
- Chen, Z. (2021). *Montage and architecture: based on Sergei Eisenstein's 5 Montage Techniques*.
- Dancyger, K. (2019). *The Technique of Film & Video Editing* (Sixth). Routledge.
- Hayward, S. (2013). *Cinema Studies: The Key Concepts: The Key Concepts*. Routledge.
- Khoiriyah, N. & Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik*, 6(2).
- Liana, M., Gunara, S., & Nusantara, H. (2022). Pembelajaran Ritmik Melalui Alat Musik Perkusi di SD Negeri 2 Sidamulih. *SWARA*, 2(2), 97-114.